

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, N. F. Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). *Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian*. PILAR, 14(1), 15-31
- Agungnisa, A. (2019). Faktor Sanitasi Fisik Rumah Yang Berpengaruh Terhadap Kejadian ISPA pada Balita di Desa Kalianget Timur. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 11(1), 1 – 9
- aini, N., & Purwasari, F. M. D. (2020). Jurnal Kesehatan Jurnal Kesehatan. *Jurnal Kesehatan*, Viii(Ii), 117–177.
- Aisyah, S. (2024). *Analisis Pengaruh Tekanan Udara, Kelembaban Udara, Dan Suhu Udara Terhadap Curah Hujan Di Kota Surabaya*.
- Apriliani, F. P., & Mustafidah, H. (2021). Implementasi Certainty Factor Pada Diagnosa Penyakit Infeksi Tropis. *Riset Sains Dan Teknologi*, 1(1), 22–36.
- Andi., R, dkk, (2023). Hubungan Antara Kondisi Fisik Rumah Dan Perilaku Penghuni Dengan Kejadian ISPA Di Desa Balla, Kecamatan Bajo, Kabupaten Luwu. *Jurnal Sulolipu : Media Komunikasi Sivitas Akademika dan Masyarakat*, 23(2), 250 – 260
- Anantasia, F., Mulyadi, M., & Hidayat, H. (2021). Kondisi Faktor Fisik Rumah Dan Kejadian Ispa Di Desa Alenangka Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai. *Sulolipu: Media Komunikasi Sivitas Akademika Dan Masyarakat*, 21(2), 258. <https://doi.org/10.32382/sulolipu.v21i2.2348>
- Arrazy, S. (2019). *Modul Praktikum Laboratorium Kesehatan Lingkungan*. Medan: Prodi Ilmu Kesehatan Masyarakat UINSU.
- Dinkes Provinsi Sumut. (2019). *Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018*
- Bonita, M. (2021). Hubungan Cakupan Imunisasi Dan Iklim Dengan Kejadian

Ispa Bukan Pneumoniadi Wilayah Kerja Puskesmas Pematang Kandis Tahun 2013-2015. *Universitas Andalas Padang*.

Ernawati, E., Dwimawati, E., & Khodijah Parinduri, S. (2022). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Ispa Pada Anak Usia Dibawah Lima Tahun Di Puskesmas Lebakwangi Kecamatan Cigudeg Kabupaten Bogor. *Promotor*, 5(5), 385–388.

Ernyasih, E., Fajrini, F., & Latifah, N. (2021). Analisis Hubungan Iklim (Curah Hujan, Kelembaban, Suhu Udara Dan Kecepatan Angin) Dengan Kasus Ispa Di Dki Jakarta Tahun 2011 – 2015. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 7(3), 167–173.

Engel. (2020). Faktor penyebab infeksi saluran pernafasan akut pada balita. Paper Knowledge Toward a Media History of Documents.

Hastono, S. P. (2017). Analisis Data Pada Bidang Kesehatan. Depok: Rajawali Pers.

Hidayanti, R., Yetti, H., & Putra, A. E. (2019). Risk Factors for Acute Respiratory Infection in Children Under Five in Padang, Indonesia. *Journal of Maternal and Child Health*, 4(2), 62–69.

<https://doi.org/10.26911/thejmch.2019.04.02.01> Iqbal, M., Trihanondo, D., & Maulana, T. A. (2022). Pengaruh Rokok dalam Berkesenian. *E-Proceeding of Art & Design*, 9(2), 1323–1327.

Kemenkes RI. (2019). Profil Kesehatan Indonesia 2018.

Kementerian Kesehatan RI, (2019). Profil Kesehatan Indonesia 2018. Jakarta: Kemenkes RI

Khairiyati, L., Fakhriadi, R., Fadillah, N. A., & Lasari, H. H. D. (2020). Correlation Of Temperature, Rainfall, Humidity, And Wind Speed With

The incidences Of Acute Respiratory Infection In Banjarmasin City During 2012-2016. *Journal Of Health Epidemiology And Communicable Diseases*, 6(1), 7–14.

Masriadi, H. (2018). *Epidemiologi Penyakit Menular*. Depok: Rajawali Pers

Meitri, P., Utami, N., Purniti, P. S., & Arimbawa, I. M. (2018). Hubungan jenis kelamin , status gizi dan berat badan lahir dengan angka kejadian ISPA pada balita di Puskesmas Banjarangkan II tahun 2016. *Intisari Sains Medis*. 9(3), 135–139.

Motivasee. (2020b). QS. An Nahl Ayat 68. Retrieved from <https://risalahmuslim.id/quran/an-nahl/16-68>

Monintja, N. (2020). *Hubungan Antara Keadaan Fisik Dengan Kejadian Tuberkulosis Paru*. 1, 94–100.

Mulyati, S. S., Iriantoi, R. Y., & Hidayah, N. (2024). Faktor-Faktor Risiko Yang Berhubungan Dengan Kejadian Ispa Di Permukiman Sekitar Bandara. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 23(1), 67–72.

Najmi, A. (2021). *Pm 10 And Pm 2 , 5 Qualitative Study With Ispa Subjective Complaint In The Primary School Of 55 Pekanbaru Studi Kualitatif Pm10 Dan Pm2 , 5 Dengan Keluhan Subjektif Ispa*. 2(2), 1–10.

NA Pawestri. (2019). Evaluasi Penerapan Konsep Rumah Sehat Terkait Tata Ruangan, Pencahayaan Dan Penghawaan Alami Pada Rumah Tinggal Di Kawasan Padat Perkotaan. *Studi Kasus Universitas Islam Indonesia*

Notoatmodjo, Soekidjo. (2012). *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta

Notoatmodjo, Soekidjo. 2011. *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni*. Jakarta: Rineka Cipta

Padila, P., Febriawati, H., Andri, J., & Dori, R. A. (2019). Perawatan Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) pada Balita. *Jurnal Kesmas Asclepius*, 1(1), 25–34. <https://doi.org/10.31539/jka.v1i1.526>

PROFIL PUSKESMAS KISARAN TIMUR 2024. (n.d)

Purnama, S. G. (2016). *Penyakit Berbasis Lingkungan*. Bali: Universitas Udayana

Purnama, Tri Bayu, Pratama, Winni Azwan, Khairunnisa, Adinata, Muhammad Kharisma, Adwiyah, Rabiatal, Annisaa, Ningsih, Neni Sitia, Wiranti, Ika, Pratiwi, Dini Harahap, Dinda Khairunnisa. (2020). Berhenti Merokok Atau Rokok Yang Menghentikanmu

Putri, P., & Mantu, M. R. (2019). Pengaruh lingkungan fisik rumah terhadap kejadian ISPA pada balita di Kecamatan Ciwandan Kota Cilegon periode Juli - Agustus 2016. *Tarumanagara Medical Journal*, 1(2), 389–394. <https://journal.untar.ac.id/index.php/tmj/article/view/3842>

Putri, R. A. (2021). Hubungan Kondisi Rumah Dengan Kejadian Ispa Di Desa Kotagajah Kecamatan Kotagajah Kabupaten Lampung Tengah. *Ruwa Jurai: Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 13(2), 75.

Rafaditya, S. A., Saptanto, A., & Ratnaningrum, K. (2022). Ventilasi Dan Pencahayaan Rumah Berhubungan Dengan Infeksi Saluran Pernapasan Akut (Ispa) Pada Balita: Analisis Faktor Lingkungan Fisik. *Medica Arteriana (Med-Art)*, 3(2), 115.

Rudianto. (2021). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Gejala Infeksi Saluran Pernafasan Akun (Ispa) Pada Balita Di 5 Posyandu Desa Tamansari Kecamatan Pangkalan Karawang*.

Purnama, S. G. (2016). *Penyakit berbasis lingkungan*. Bali: Universitas Udayana

Rojali, et al. (2022). Hubungan Kualitas Lingkungan Fisik Rumah dan Status

Imunisasi dengan Kejadian Infeksi Saluran Pernapasan Atas pada Balita. *Jurnal Sulolipu: Media Komunikasi Sivitas Akademika Dan Masyarakat*, 22(2), 231 – 247

Riyana, S., & Tirta, S. I. (2021). Hubungan Kebersihan Lingkungan Terhadap Kejadian ISPA pada Balita: Literature Review. http://digilib.unisayogya.ac.id/id/eprint/5708%0Ahttp://digilib.unisayogya.ac.id/5708/1/TRILIA_1710201027_PSIK - Lya Lheou.pdf

Siyoto, S., & Sodik, A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing

Sugiyono, Mitha, E. P. (2020). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Alfabeta: Jawa Barat

Sulistina, et al. (2022). Hubungan Kondisi Fisik Rumah Dan Kebiasaan Merokok Anggota Keluarga Dengan Kejadian Ispa Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Rambah Tahun 2022. *ORKES Jurnal Olahraga dan Kesehatan*, 1(2), 88 – 97.

Sunarsih, Elvi. (2018). Konsep Pengolahan Limbah Rumah Tangga dalam Upaya Pencegahan Pencemaran Lingkungan. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat* 5(3) 162-167.

Swarjana, I. K. (2015). *Metodologi Penelitian Kesehatan (Edisi Revisi)*. Yogyakarta: C.V ANDI OFFSET.

aini, N., & Purwasari, F. M. D. (2020). *Jurnal Kesehatan Jurnal Kesehatan. Jurnal Kesehatan, Viii(Ii)*, 117–177.

Aisyah, S. (2024). *Analisis Pengaruh Tekanan Udara, Kelembaban Udara, Dan Suhu Udara Terhadap Curah Hujan Di Kota Surabaya*.

Apriliani, F. P., & Mustafidah, H. (2021). Implementasi Certainty Factor Pada Diagnosa Penyakit Infeksi Tropis. *Riset Sains Dan Teknologi*, 1(1), 22–36.

- Bonita, M. (2021). Hubungan Cakupan Imunisasi Dan Iklim Dengan Kejadian Ispa Bukan Pneumoniadi Wilayah Kerja Puskesmas Pematang Kandis Tahun 2013-2015. *Universitas Andalas Padang*.
- Ernawati, E., Dwimawati, E., & Khodijah Parinduri, S. (2022). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Ispa Pada Anak Usia Dibawah Lima Tahun Di Puskesmas Lebakwangi Kecamatan Cigudeg Kabupaten Bogor. *Promotor*, 5(5), 385–388.
- Ernyasih, E., Fajrini, F., & Latifah, N. (2021). Analisis Hubungan Iklim (Curah Hujan, Kelembaban, Suhu Udara Dan Kecepatan Angin) Dengan Kasus Ispa Di Dki Jakarta Tahun 2011 – 2015. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 7(3), 167–173.
- Khairiyati, L., Fakhriadi, R., Fadillah, N. A., & Lasari, H. H. D. (2020). Correlation Of Temperature, Rainfall, Humidity, And Wind Speed With Theincidences Of Acute Respiratory Infection In Banjarmasin City During2012-2016. *Journal Of Health Epidemiology And Communicable Diseases*, 6(1), 7–14.
- Monintja, N. (2020). Hubungan Antara Keadaan Fisik Dengan Kejadian Tuberkulosis Paru. 1, 94–100.
- Mulyati, S. S., Iriantoi, R. Y., & Hidayah, N. (2024). Faktor-Faktor Risiko Yang Berhubungan Dengan Kejadian Ispa Di Permukiman Sekitar Bandara. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 23(1), 67–72.
- Najmi, A. (2021). Pm 10 And Pm 2 , 5 Qualitative Study With Ispa Subjective Complaint In The Primary School Of 55 Pekanbaru Studi Kualitatif Pm10

Dan Pm2 , 5 Dengan Keluhan Subjektif Ispa. 2(2), 1–10.

Putri, R. A. (2021). Hubungan Kondisi Rumah Dengan Kejadian Ispa Di Desa Kotagajah Kecamatan Kotagajah Kabupaten Lampung Tengah. *Ruwa Jurai: Jurnal Kesehatan Lingkungan, 13(2), 75.*

Rafaditya, S. A., Saptanto, A., & Ratnaningrum, K. (2022). Ventilasi Dan Pencahayaan Rumah Berhubungan Dengan Infeksi Saluran Pernapasan Akut (Ispa) Pada Balita: Analisis Faktor Lingkungan Fisik. *Medica Arteriana (Med-Art), 3(2), 115.*

Rudianto. (2021). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Gejala Infeksi Saluran Pernafasan Akut (Ispa) Pada Balita Di 5 Posyandu Desa Tamansari Kecamatan Pangkalan Karawang.*

Syahaya, S. W., Mamlukah, M., & Indrayani, I. (2021). Hubungan Faktor Lingkungan Dengan Risiko Terjadinya Ispa Pada Balita Di Desa Sukamukti Kecamatan Jalaksana Kabupaten Kuningan Tahun 2021. *Journal Of Health Research Science, 1(02), 53–63.*

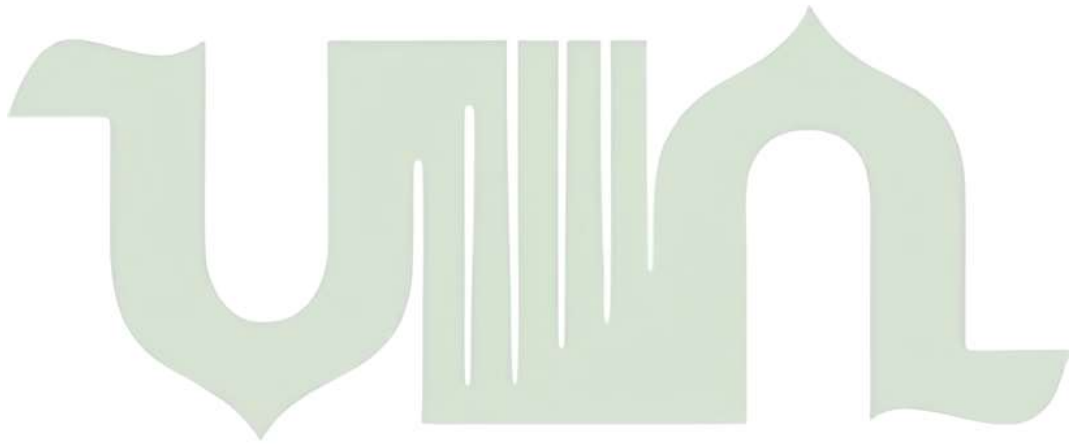
Ully, & Sari, R. S. E. (2021). Hubungan Kelembaban Dan Kebiasaan Merokok Penghuni Di Dalam Rumah Dengan Penyakit Ispa Pada Balita. *Jurnal Sanitasi Profesional Indonesia, 2(1), 11–19.*

Thoyibah, Z., Hardiani, S., & Hajri, Z. (2021). Pengaruh Lingkungan Fisik Rumah terhadap Kejadian ISPA pada Balita, Indonesian Journal of Midwifery (IJM),4(2), 140–149.

World Health Organization (WHO). (2020). Pusat Pengobatan Infeksi Saluran

Pernapasan Akut Berat

Yasril dan Heru. (2009). Teknik Sampling Untuk Penelitian Kesehatan.
Yogyakarta: Graha Ilmu



LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Ijin Riset



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
MEDANFAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
Jl. Williem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371
Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683

Nomor : B.2150/Un.11/KM.I/PP.00.9/08/2024

28 Agustus

2024Lampiran : -

Hal : Izin Riset

Yth. Bapak/Ibu Kepala Kepala Dinas Kesehatan Kota Kisaran Timur

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

Nama	: Ade Putri Pertiwi Hasani
NIM	: 0801201073
Tempat/Tanggal Lahir	: Sentang, 09 Maret 2003
Program Studi	: Ilmu Kesehatan Masyarakat
Semester	: IX (Sembilan)
Alamat	: Jl. Kurma LK I Kelurahan Kisaran Naga Kecamatan Kota Kisaran Timur

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di Jl. Tusam No.5, Mekar Baru, Kec. Kota Kisaran Barat, Kabupaten Asahan, Sumatera Utara 21211, guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi (Karya Ilmiah) yang berjudul:

Hubungan Suhu, Curah Hujan, Kelembaban dan kecepatan Angin Terhadap Kejadian ISPA di Kecamatan Kisaran Timur

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Medan, 28 Agustus 2024
a.n. DEKAN
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan



Digitally Signed

Dr. Hasrat Efendi Samosir, MA
NIP. 197311122000031002

Tembusan:

- Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat UIN Sumatera Utara Medan

Info : Silahkan scan QRCode diatas dan klik link yang muncul, untuk mengetahui keaslian surat



**PEMERINTAH KABUPATEN ASAHAN
DINAS KESEHATAN**

Jalan Tusam No.5 Telpen (0623) 41122 – 345092 Kisaran 21216
Website : <https://dinkes.asahankab.go.id/>

Kisaran, 18 September 2024

Nomor : 400.7.22.1/2036/SDK/IX/2024
Sifat : Biasa
Perihal : **Izin Riset**

Yth :
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
Fakultas Kesehatan Masyarakat
Di-

Tempat

Sehubungan dengan surat dari Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Fakultas Kesehatan Masyarakat Nomor :B.2150/Uh.11/KM.I/PP.00.9/08/2024 tanggal 28 Agustus 2024 Hal : Permohonan Izin Riset.

Berkaitan dengan hal tersebut diatas, pada dasarnya kami memberikan izin Riset kepada mahasiswa atas nama :

Nama : Ade Putri Pertiwi Hasani
NIM : 0801201073
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat
Semester : IX

Dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul "Hubungan Suhu, Curah Hujan, Kelembaban dan Kecepatan Angin Terhadap Kejadian JSPA di Kecamatan Kisaran Timur"

Selanjutnya untuk permintaan data dapat berkoordinasi dengan UPTD Puskesmas Gambir Baru dan setelah mahasiswa yang bersangkutan menyelesaikan penelitian diharapkan menyerahkan 1 (satu) eksampler Skripsi ke Dinas Kesehatan Kabupaten Asahan.

Demikian disampaikan, atas bantuan dan kerjasama kami ucapkan terima kasih.



Ditandatangani secara elektronik oleh:
KEPALA DINAS KESEHATAN
PEMERINTAH KABUPATEN ASAHAN

dr. HARI SAPNA, M.K.M.
Pembina Tk. I (IV/b)
NIP. 19840128 200903 1 009

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE). Dokumen digital yang asli dapat diperoleh dengan memindai QR-Code atau melalui website arsip.dte.asahankab.go.id/, kemudian masukkan nomor dokumen ini di kolom pencarian.



PEMERINTAH KABUPATEN ASAHAN
DINAS KESEHATAN
UPTD PUSKESMAS GAMBIR BARU
KECAMATAN KOTA KISARAN TIMUR
Jl. Dr. F. L. Tobing No.32 Kisaran, 21223, Telp. 0623 357198
Email: Puskesmasgambirbaru@gmail.com



Nomor : 400.7.22.1/3937/PKM-GB/IX/2024
Lamp : -
Perihal : **Surat Izin Riset**

Kisaran, 23 September 2024
Kepada Yth :
Universitas Islam Sumatera Utara

Di -
Kisaran

Sehubungan dengan surat Kepala Dinas Kesehatan Kab. Asahan nomor 440.7.22.1/2036/SDK/IX/2024 tanggal 18 September 2024 perihal Permohonan Surat Izin Riset dari Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Fakultas Kesehatan Masyarakat Nomor : B.2150/Un.11/KM.I/PP.00.9/08/2024 tanggal 28 Agustus 2024.

Dengan ini diberitahukan bahwa, pada prinsipnya kami dapat menerima mahasiswa saudara :

Nama : Ade Putri Pertiwi Hasani
NIM : 0801201073
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat
Semester : IX

Dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul "Hubungan Suhu, Curah Hujan, Kelembaban dan Kecepatan Angin Terhadap Kejadian ISPA di Kecamatan Kisaran Timur".

Untuk melakukan Izin Riset di UPTD Puskesmas Gambir Baru dengan ketentuan dalam melakukan izin riset harus mengikuti aturan yang berlaku.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi.

Gambir Baru, 22 Mei 2024
Kepala UPTD Puskesmas Gambir Baru
Kasubbag TU

Purnama Rambe, SKM
Penata Muda Tingkat I / III.b
NIP. 19760523 200604 2 004

Lampiran 2. Lembar Kuesioner penelitian

KUESIONER PENELITIAN HUBUNGAN SUHU, CURAH HUJAN, KELEMBABAN DAN KECEPATAN ANGIN TERHADAP KEJADIAN ISPA DI KECAMATAN KISARAN TIMUR

No. Responden :

Hari/tanggal :



1. Identitas Responden

Nama :

Umur :

Jenis kelamin :

Pendidikan :

Pekerjaan :

Berat badan :

2. Pertanyaan

a. Kejadian ISPA

Apakah anda dan ada anggota keluarga yang pernah didiagnosa menderita ISPA oleh tenaga Kesehatan (Tanda; batuk, pilek yang disertai demam selama kurang dari 14 hari) dalam 1 bulan terakhir ?

1. Ya

2. Tidak

Lampiran 3. Lembar Observasi dan Pengukuran

Kuisisioner Observasi dan Pengukuran

HUBUNGAN SUHU, CURAH HUJAN, KELEMBABAN DAN KECEPATAN ANGIN TERHADAP KEJADIAN ISPA DI KECAMATAN KISARAN TIMUR

I. Observasi dan Pengukuran

1. Suhu :.....⁰ C
2. Kelembaban ; %
3. Curah hujan :
 - a. Rendah (<250 mm)
 - b. Sedang (800 mm-1500 mm)
 - c. Tinggi (>2000 mm-3000 mm)
4. Kecepatan angin :
 - a. Tenang (0-10 km/jam)
 - b. Sedang (11-20 km/jam)
 - c. Kencang (>20 km/jam)

Lampiran 4. Rekapitulasi Hasil Penelitian

1. Analisis Univariat (Kasus)

a. Kelompok Kasus

Usia Kasus

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	30	50.0	50.0	50.0
1-5 Tahun	7	11.7	11.7	61.7
12-25 Tahun	4	6.7	6.7	68.3
26-45 Tahun	7	11.7	11.7	80.0
46-65 Tahun	5	8.3	8.3	88.3
5-11 Tahun	7	11.7	11.7	100.0
Total	60	100.0	100.0	

Jenis Kelamin Kasus

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	30	50.0	50.0	50.0
Laki-Laki	17	28.3	28.3	78.3
Perempuan	13	21.7	21.7	100.0
Total	60	100.0	100.0	

Riwayat Pendidikan Kasus

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	30	50.0	50.0	50.0
Sarjana	4	6.7	6.7	56.7
SD	8	13.3	13.3	70.0
SMA	8	13.3	13.3	83.3
SMP	2	3.3	3.3	86.7
Tidak Sekolah	8	13.3	13.3	100.0
Total	60	100.0	100.0	

Status Pekerjaan Kasus

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	30	50.0	50.0	50.0
Buruh Pabrik	2	3.3	3.3	53.3
Guru	1	1.7	1.7	55.0
Karyawan Bank	1	1.7	1.7	56.7
Karyawan Swasta	3	5.0	5.0	61.7
Pedagang	4	6.7	6.7	68.3
Petani	2	3.3	3.3	71.7
Tidak Bekerja	17	28.3	28.3	100.0
Total	60	100.0	100.0	

Suhu Kasus

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	30	50.0	50.0	50.0
Memenuhi syarat apabila (18°C-30°C)	7	11.7	11.7	61.7
Tidak memenuhi syarat apabila >18°C atau >30	23	38.3	38.3	100.0
Total	60	100.0	100.0	

Kecepatan Angin Kasus

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	30	50.0	50.0	50.0
Kencang (>20 km/jam)	3	5.0	5.0	55.0
Sedang (11-20 km/jam)	22	36.7	36.7	91.7
Tenang (0-10 km/jam)	5	8.3	8.3	100.0
Total	60	100.0	100.0	

Curah Hujan Kasus

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	30	50.0	50.0	50.0
Rendah (<250 mm)	6	10.0	10.0	60.0
Sedang (800 mm-1500 mm)	20	33.3	33.3	93.3
Tinggi (>2000 mm-3000 mm)	4	6.7	6.7	100.0
Total	60	100.0	100.0	

Kelembapan Kasus

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	30	50.0	50.0	50.0
Memenuhi syarat apabila (40% Rh- 60% Rh)	7	11.7	11.7	61.7
Tidak memenuhi syarat apabila (<40% Rh atau >60% Rh)	23	38.3	38.3	100.0
Total	60	100.0	100.0	

b. Kelompok Kontrol**Usia Kontrol**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	30	50.0	50.0	50.0
1-5 Tahun	7	11.7	11.7	61.7
12-25 Tahun	5	8.3	8.3	70.0
26-45 Tahun	4	6.7	6.7	76.7
46-65 Tahun	11	18.3	18.3	95.0
5-11 Tahun	3	5.0	5.0	100.0
Total	60	100.0	100.0	

Jenis Kelamin Kontrol

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	30	50.0	50.0	50.0
Laki-Laki	11	18.3	18.3	68.3
Perempuan	19	31.7	31.7	100.0
Total	60	100.0	100.0	

Riwayat Pendidikan Kontrol

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	30	50.0	50.0	50.0
Sarjana	4	6.7	6.7	56.7
SD	6	10.0	10.0	66.7
SMA	9	15.0	15.0	81.7
SMP	4	6.7	6.7	88.3
Tidak Sekolah	7	11.7	11.7	100.0
Total	60	100.0	100.0	

Status Pekerjaan Kontrol

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	30	50.0	50.0	50.0
Buruh Pabrik	5	8.3	8.3	58.3
Guru	2	3.3	3.3	61.7
Karyawan Bank	1	1.7	1.7	63.3
Karyawan Swasta	2	3.3	3.3	66.7
Pedagang	4	6.7	6.7	73.3
Petani	3	5.0	5.0	78.3
Tidak Bekerja	13	21.7	21.7	100.0
Total	60	100.0	100.0	

Suhu Kontrol

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	30	50.0	50.0	50.0
Memenuhi syarat apabila (18°C-30°C)	24	40.0	40.0	90.0
Tidak memenuhi syarat apabila >18°C atau >30	6	10.0	10.0	100.0
Total	60	100.0	100.0	

Kecepatan Angin Kontrol

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	30	50.0	50.0	50.0
Kencang (>20 km/jam)	8	13.3	13.3	63.3
Sedang (11-20 km/jam)	6	10.0	10.0	73.3
Tenang (0-10 km/jam)	16	26.7	26.7	100.0
Total	60	100.0	100.0	

Curah Hujan Kontrol

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	30	50.0	50.0	50.0
Rendah (<250 mm)	5	8.3	8.3	58.3
Sedang (800 mm-1500 mm)	11	18.3	18.3	76.7
Tinggi (>2000 mm-3000 mm)	14	23.3	23.3	100.0
Total	60	100.0	100.0	

Kelembapan Kontrol

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	30	50.0	50.0	50.0
Memenuhi syarat apabila (40% Rh- 60% Rh)	25	41.7	41.7	91.7
Tidak memenuhi syarat apabila (<40% Rh atau >60% Rh)	5	8.3	8.3	100.0
Total	60	100.0	100.0	

2. Analisis Bivariat

Crosstab

			Kejadian ISPA		Total
			ISPA	Tidak ISPA	
Suhu Tidak memenuhi syarat apabila >18°C atau >30°C	Count		23	6	29
	% within Suhu		79.3%	20.7%	100.0%
	% within Kejadian ISPA		76.7%	20.0%	48.3%
	% of Total		38.3%	10.0%	48.3%
Memenuhi syarat apabila (18°C-30°C)	Count		7	24	31
	% within Suhu		22.6%	77.4%	100.0%
	% within Kejadian ISPA		23.3%	80.0%	51.7%
	% of Total		11.7%	40.0%	51.7%
Total	Count		30	30	60
	% within Suhu		50.0%	50.0%	100.0%
	% within Kejadian ISPA		100.0%	100.0%	100.0%
	% of Total		50.0%	50.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	19.288 ^a	1	.000	.000	.000
Continuity Correction ^b	17.086	1	.000		
Likelihood Ratio	20.490	1	.000		
Fisher's Exact Test					
Linear-by-Linear Association	18.967	1	.000		
N of Valid Cases	60				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 14.50.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Suhu (Tidak memenuhi syarat apabila >18°C atau >30°C / Memenuhi syarat apabila (18°C-30°C))	13.143	3.837	45.023
For cohort Kejadian ISPA = ISPA	3.512	1.783	6.918
For cohort Kejadian ISPA = Tidak ISPA	.267	.128	.559
N of Valid Cases	60		

Crosstab

		Kejadian ISPA		Total
		ISPA	Tidak ISPA	
Kecepatan Angin Kencang (>20 km/jam) Count		3	8	11
	% within Kecepatan Angin	27.3%	72.7%	100.0%
	% within Kejadian ISPA	10.0%	26.7%	18.3%
	% of Total	5.0%	13.3%	18.3%
Sedang (11-20 km/jam) Count		22	6	28
	% within Kecepatan Angin	78.6%	21.4%	100.0%
	% within Kejadian ISPA	73.3%	20.0%	46.7%
	% of Total	36.7%	10.0%	46.7%
Tenang (0-10 km/jam) Count		5	16	21
	% within Kecepatan Angin	23.8%	76.2%	100.0%
	% within Kejadian ISPA	16.7%	53.3%	35.0%
	% of Total	8.3%	26.7%	35.0%
Total	Count	30	30	60
	% within Kecepatan Angin	50.0%	50.0%	100.0%
	% within Kejadian ISPA	100.0%	100.0%	100.0%
	% of Total	50.0%	50.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	17.177 ^a	2	.000
Likelihood Ratio	18.138	2	.000
Linear-by-Linear Association	1.167	1	.280
N of Valid Cases	60		

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 5.50.

Crosstab

		Kejadian ISPA		Total
		ISPA	Tidak ISPA	
Curah Hujan Rendah (<250 mm)	Count	6	5	11
	% within Curah Hujan	54.5%	45.5%	100.0%
	% within Kejadian ISPA	20.0%	16.7%	18.3%
	% of Total	10.0%	8.3%	18.3%
Sedang (800 mm-1500 mm)	Count	20	11	31
	% within Curah Hujan	64.5%	35.5%	100.0%
	% within Kejadian ISPA	66.7%	36.7%	51.7%
	% of Total	33.3%	18.3%	51.7%
Tinggi (>2000 mm-3000 mm)	Count	4	14	18
	% within Curah Hujan	22.2%	77.8%	100.0%
	% within Kejadian ISPA	13.3%	46.7%	30.0%
	% of Total	6.7%	23.3%	30.0%
Total	Count	30	30	60
	% within Curah Hujan	50.0%	50.0%	100.0%

% within Kejadian ISPA	100.0%	100.0%	100.0%
% of Total	50.0%	50.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	8.259 ^a	2	.016
Likelihood Ratio	8.626	2	.013
Linear-by-Linear Association	4.222	1	.040
N of Valid Cases	60		

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 5.50.

Crosstab

			Kejadian ISPA		Total
			ISPA	Tidak ISPA	
Kelembapan Tidak memenuhi syarat apabila (<40% Rh atau >60% Rh)	Count		23	5	28
	% within Kelembapan		82.1%	17.9%	100.0%
	% within Kejadian ISPA		76.7%	16.7%	46.7%
	% of Total		38.3%	8.3%	46.7%
	Count		7	25	32
	% within Kelembapan		21.9%	78.1%	100.0%
	% within Kejadian ISPA		23.3%	83.3%	53.3%
	% of Total		11.7%	41.7%	53.3%
Total	Count		30	30	60
	% within Kelembapan		50.0%	50.0%	100.0%

% within Kejadian ISPA	100.0%	100.0%	100.0%
% of Total	50.0%	50.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	21.696 ^a	1	.000		
Continuity Correction ^b	19.353	1	.000		
Likelihood Ratio	23.281	1	.000		
Fisher's Exact Test				.000	.000
Linear-by-Linear Association	21.335	1	.000		
N of Valid Cases	60				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 14.00.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Kelembapan (Tidak memenuhi syarat apabila (<40% Rh atau >60% Rh) / Memenuhi syarat apabila (40% Rh- 60% Rh))	16.429	4.569	59.073
For cohort Kejadian ISPA = ISPA	3.755	1.908	7.391
For cohort Kejadian ISPA = Tidak ISPA	.229	.101	.517
N of Valid Cases	60		



Lampiran 5. Tabulasi Data

Nama Inisial Ibu	Usia	Jenis Kelamin	Kejadian ISPA	Suhu	Kecepatan Angin	Curah Hujan	Kelembapan
ASD	26-45 Tahun	Perempuan	ISPA	<18°C atau >30°C	Sedang (11-20 km/jam)	Rendah (<250 mm)	40% Rh- 60% Rh
TW	46-65 Tahun	Perempuan	TIDAK ISPA	<18°C atau >30°C	Kencang (>20 km/jam)	Tinggi (>2000 mm-3000 mm)	<40% Rh atau >60% Rh
TW	12-25 Tahun	Laki-Laki	ISPA	18°C-30°C	Sedang (11-20 km/jam)	Sedang (800 mm-1500 mm)	40% Rh- 60% Rh
YU	5-11 Tahun	Perempuan	ISPA	<18°C atau >30°C	Tenang (0-10 km/jam)	Rendah (<250 mm)	<40% Rh atau >60% Rh
AMR	26-45 Tahun	Laki-Laki	ISPA	18°C-30°C	Kencang (>20 km/jam)	Rendah (<250 mm)	<40% Rh atau >60% Rh
BD	1-5 Tahun	Laki-Laki	TIDAK ISPA	<18°C atau >30°C	Tenang (0-10 km/jam)	Sedang (800 mm-1500 mm)	<40% Rh atau >60% Rh
WS	26-45 Tahun	Perempuan	ISPA	<18°C atau >30°C	Sedang (11-20 km/jam)	Rendah (<250 mm)	<40% Rh atau >60% Rh
TB	46-65 Tahun	Laki-Laki	TIDAK ISPA	18°C-30°C	Tenang (0-10 km/jam)	Tinggi (>2000 mm-3000 mm)	40% Rh- 60% Rh
IK	12-25 Tahun	Perempuan	ISPA	<18°C atau >30°C	Kencang (>20 km/jam)	Sedang (800 mm-1500 mm)	<40% Rh atau >60% Rh
RS	46-65 Tahun	Perempuan	TIDAK ISPA	<18°C atau >30°C	Sedang (11-20 km/jam)	Sedang (800 mm-1500 mm)	40% Rh- 60% Rh
DR	1-5 Tahun	Perempuan	TIDAK ISPA	18°C-30°C	Tenang (0-10 km/jam)	Tinggi (>2000 mm-3000 mm)	<40% Rh atau >60% Rh
TR	46-65 Tahun	Laki-Laki	ISPA	<18°C atau >30°C	Sedang (11-20 km/jam)	Sedang (800 mm-1500 mm)	<40% Rh atau >60% Rh
ER	5-11 Tahun	Laki-Laki	TIDAK ISPA	<18°C atau >30°C	Kencang (>20 km/jam)	Rendah (<250 mm)	40% Rh- 60% Rh
AI	46-65 Tahun	Perempuan	TIDAK ISPA	18°C-30°C	Tenang (0-10 km/jam)	Rendah (<250 mm)	40% Rh- 60% Rh
BY	5-11 Tahun	Laki-Laki	ISPA	18°C-30°C	Sedang (11-20 km/jam)	Sedang (800 mm-1500 mm)	<40% Rh atau >60% Rh

SH	46-65 Tahun	Perempuan	TIDAK ISPA	<18°C atau >30°C	Kencang (>20 km/jam)	Sedang (800 mm-1500 mm)	40% Rh- 60% Rh
IH	1-5 Tahun	Laki-Laki	TIDAK ISPA	18°C-30°C	Tenang (0-10 km/jam)	Tinggi (>2000 mm-3000 mm)	40% Rh- 60% Rh
NP	26-45 Tahun	Laki-Laki	ISPA	<18°C atau >30°C	Sedang (11-20 km/jam)	Rendah (<250 mm)	<40% Rh atau >60% Rh
RK	46-65 Tahun	Perempuan	TIDAK ISPA	18°C-30°C	Tenang (0-10 km/jam)	Sedang (800 mm-1500 mm)	40% Rh- 60% Rh
EM	12-25 Tahun	Laki-Laki	TIDAK ISPA	18°C-30°C	Kencang (>20 km/jam)	Sedang (800 mm-1500 mm)	40% Rh- 60% Rh
VI	5-11 Tahun	Perempuan	ISPA	<18°C atau >30°C	Sedang (11-20 km/jam)	Sedang (800 mm-1500 mm)	<40% Rh atau >60% Rh
SR	1-5 Tahun	Perempuan	TIDAK ISPA	18°C-30°C	Kencang (>20 km/jam)	Tinggi (>2000 mm-3000 mm)	40% Rh- 60% Rh
PL	26-45 Tahun	Perempuan	TIDAK ISPA	18°C-30°C	Tenang (0-10 km/jam)	Sedang (800 mm-1500 mm)	40% Rh- 60% Rh
YG	5-11 Tahun	Laki-Laki	ISPA	<18°C atau >30°C	Tenang (0-10 km/jam)	Tinggi (>2000 mm-3000 mm)	<40% Rh atau >60% Rh
RB	46-65 Tahun	Laki-Laki	TIDAK ISPA	18°C-30°C	Tenang (0-10 km/jam)	Tinggi (>2000 mm-3000 mm)	40% Rh- 60% Rh
LR	46-65 Tahun	Perempuan	ISPA	<18°C atau >30°C	Sedang (11-20 km/jam)	Sedang (800 mm-1500 mm)	40% Rh- 60% Rh
PK	12-25 Tahun	Perempuan	ISPA	<18°C atau >30°C	Tenang (0-10 km/jam)	Tinggi (>2000 mm-3000 mm)	<40% Rh atau >60% Rh
JI	46-65 Tahun	Laki-Laki	ISPA	18°C-30°C	Kencang (>20 km/jam)	Rendah (<250 mm)	<40% Rh atau >60% Rh
RTY	1-5 Tahun	Laki-Laki	ISPA	<18°C atau >30°C	Tenang (0-10 km/jam)	Tinggi (>2000 mm-3000 mm)	<40% Rh atau >60% Rh
MP	12-25 Tahun	Perempuan	TIDAK ISPA	18°C-30°C	Sedang (11-20 km/jam)	Sedang (800 mm-1500 mm)	40% Rh- 60% Rh
BI	5-11 Tahun	Laki-Laki	ISPA	<18°C atau >30°C	Tenang (0-10 km/jam)	Tinggi (>2000 mm-3000 mm)	<40% Rh atau >60% Rh
TR	1-5 Tahun	Perempuan	TIDAK ISPA	18°C-30°C	Tenang (0-10 km/jam)	Tinggi (>2000 mm-3000 mm)	40% Rh- 60% Rh

BG	5-11 Tahun	Perempuan	ISPA	18°C-30°C	Sedang (11-20 km/jam)	Sedang (800 mm-1500 mm)	<40% Rh atau >60% Rh
OP	46-65 Tahun	Perempuan	TIDAK ISPA	18°C-30°C	Tenang (0-10 km/jam)	Tinggi (>2000 mm-3000 mm)	40% Rh- 60% Rh
BL	1-5 Tahun	Laki-Laki	ISPA	<18°C atau >30°C	Sedang (11-20 km/jam)	Sedang (800 mm-1500 mm)	<40% Rh atau >60% Rh
LM	12-25 Tahun	Laki-Laki	ISPA	18°C-30°C	Sedang (11-20 km/jam)	Sedang (800 mm-1500 mm)	40% Rh- 60% Rh
TG	26-45 Tahun	Perempuan	TIDAK ISPA	18°C-30°C	Kencang (>20 km/jam)	Rendah (<250 mm)	40% Rh- 60% Rh
HF	46-65 Tahun	Perempuan	TIDAK ISPA	18°C-30°C	Sedang (11-20 km/jam)	Sedang (800 mm-1500 mm)	40% Rh- 60% Rh
EY	1-5 Tahun	Laki-Laki	ISPA	<18°C atau >30°C	Sedang (11-20 km/jam)	Sedang (800 mm-1500 mm)	<40% Rh atau >60% Rh
AD	12-25 Tahun	Laki-Laki	TIDAK ISPA	18°C-30°C	Tenang (0-10 km/jam)	Tinggi (>2000 mm-3000 mm)	40% Rh- 60% Rh
BN	26-45 Tahun	Perempuan	TIDAK ISPA	18°C-30°C	Tenang (0-10 km/jam)	Tinggi (>2000 mm-3000 mm)	40% Rh- 60% Rh
PH	1-5 Tahun	Laki-Laki	ISPA	<18°C atau >30°C	Sedang (11-20 km/jam)	Sedang (800 mm-1500 mm)	<40% Rh atau >60% Rh
FL	5-11 Tahun	Perempuan	ISPA	18°C-30°C	Sedang (11-20 km/jam)	Sedang (800 mm-1500 mm)	<40% Rh atau >60% Rh
BB	46-65 Tahun	Perempuan	TIDAK ISPA	18°C-30°C	Tenang (0-10 km/jam)	Tinggi (>2000 mm-3000 mm)	40% Rh- 60% Rh
YI	26-45 Tahun	Perempuan	TIDAK ISPA	18°C-30°C	Sedang (11-20 km/jam)	Sedang (800 mm-1500 mm)	40% Rh- 60% Rh
MS	1-5 Tahun	Laki-Laki	ISPA	<18°C atau >30°C	Sedang (11-20 km/jam)	Sedang (800 mm-1500 mm)	<40% Rh atau >60% Rh
SE	12-25 Tahun	Laki-Laki	TIDAK ISPA	18°C-30°C	Kencang (>20 km/jam)	Rendah (<250 mm)	40% Rh- 60% Rh
PID	1-5 Tahun	Perempuan	TIDAK ISPA	<18°C atau >30°C	Sedang (11-20 km/jam)	Sedang (800 mm-1500 mm)	40% Rh- 60% Rh
IS	5-11 Tahun	Perempuan	TIDAK ISPA	18°C-30°C	Sedang (11-20 km/jam)	Sedang (800 mm-1500 mm)	<40% Rh atau >60% Rh

MI	26-45 Tahun	Laki-Laki	ISPA	<18°C atau >30°C	Sedang (11-20 km/jam)	Sedang (800 mm-1500 mm)	<40% Rh atau >60% Rh
CIK	5-11 Tahun	Laki-Laki	TIDAK ISPA	18°C-30°C	Kencang (>20 km/jam)	Rendah (<250 mm)	40% Rh- 60% Rh
SF	26-45 Tahun	Perempuan	ISPA	<18°C atau >30°C	Sedang (11-20 km/jam)	Sedang (800 mm-1500 mm)	<40% Rh atau >60% Rh
FR	1-5 Tahun	Laki-Laki	TIDAK ISPA	18°C-30°C	Tenang (0-10 km/jam)	Tinggi (>2000 mm-3000 mm)	40% Rh- 60% Rh
BI	26-45 Tahun	Perempuan	ISPA	<18°C atau >30°C	Sedang (11-20 km/jam)	Sedang (800 mm-1500 mm)	40% Rh- 60% Rh
YY	12-25 Tahun	Perempuan	TIDAK ISPA	18°C-30°C	Tenang (0-10 km/jam)	Tinggi (>2000 mm-3000 mm)	<40% Rh atau >60% Rh
SO	46-65 Tahun	Perempuan	ISPA	<18°C atau >30°C	Sedang (11-20 km/jam)	Sedang (800 mm-1500 mm)	40% Rh- 60% Rh
WR	1-5 Tahun	Laki-Laki	ISPA	<18°C atau >30°C	Sedang (11-20 km/jam)	Sedang (800 mm-1500 mm)	<40% Rh atau >60% Rh
RR	46-65 Tahun	Laki-Laki	TIDAK ISPA	18°C-30°C	Tenang (0-10 km/jam)	Tinggi (>2000 mm-3000 mm)	40% Rh- 60% Rh
SG	46-65 Tahun	Perempuan	ISPA	<18°C atau >30°C	Sedang (11-20 km/jam)	Sedang (800 mm-1500 mm)	<40% Rh atau >60% Rh
AW	1-5 Tahun	Laki-Laki	ISPA	<18°C atau >30°C	Sedang (11-20 km/jam)	Sedang (800 mm-1500 mm)	40% Rh- 60% Rh

Lampiran 6. Dokumentasi



Gambar 1. Pengukuran Suhu dan Kelembaban Dengan Thermohygrometer



Gambar 2. Pengukuran Kecepatan Angin Dengan Anemometer



Gambar 3. Pengukuran Curah Hujan Dengan Open Pan Evaporimeter



Gambar 4. Wawancara Responden